

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL -QUR'AN HADITS DI MA AL ASY'ARI KERAS JOMBANG

Muhammad Izzuddin Abdillah

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Aida Arini

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471 Korespondensi

penulis:izzuddinm450@gmail.com

Abstrak. *Problem Based Learning Method, Learning Interest. Al-Qur'an Hadith Subject* In the era of the new normal, there are various learning methods that can be applied to increase students' learning interest. One of these methods is Problem-Based Learning (PBL). This approach is implemented through the formation of small study groups aimed at working on projects, experiments, and innovations. The objectives of this research are: (1) To describe the implementation of the Problem-Based Learning method at MA Al-Asy'ari Keras Jombang. (2) To describe the students' interest in learning at MA Al-Asy'ari Keras Jombang. (3) To describe the implementation of the Problem-Based Learning method in increasing students' interest in the Al-Qur'an Hadith subject at MA Al-Asy'ari Keras Jombang. The type of research is a case study. The study was conducted using a qualitative approach with a descriptive method. Data collection was carried out through interviews, observation techniques, and documentation. The informants in this research include the principal, the vice principal of curriculum affairs, the Al-Qur'an Hadith teacher, and the students. The collected data from observations and interviews were analyzed using data source triangulation techniques. Thus the results of the study obtained that: (1) Implementation of the Problem Based Learning method at MA Al-Asy'ari Keras Jombang for the learning process, students are given real-world problems that are in accordance with the material, such as calculating the budget for school events, students are asked to solve religious and environmental problems, such as water pollution or recycling. (2) Students' interest in learning at MA Al-Asy'ari Keras Jombang has continued to grow over the years and includes various aspects including the following: knowledge, feelings, and actions. (3) Implementation of the Problem Based Learning method has proven effective in increasing students' interest in learning. Through this approach, students are invited to actively think critically, solve real problems, and work collaboratively. **Keywords:** Problem Based Learning Method, Learning Interest. Al-Qur'an Hadith Subject

Abstrak Di era new normal, terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satunya yaitu Metode *Problem Based Learning*. Pembelajaran ini diterapkan melalui pembentukan kelompok belajar kecil yang bertujuan untuk mengerjakan proyek, eksperimen, dan inovasi. Adapun tujuan penelitiannya adalah: (1) Untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *problem based learning* di MA Al-Asy'ari Keras Jombang. (2) Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di MA Al-Asy'ari Keras Jombang. (3) Untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Asy'ari Keras Jombang. Jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi. Informasi dalam penelitian ini terdiri dari kepala Sekolah, waka kurikulum, guru Al-Qur'an hadits, dan peserta didik. Data yang terkumpul untuk observasi dan wawancara dianalisis dengan teknik analisis triangulasi sumber data. Demikian hasil penelitian didapatkan bahwa: (1) Implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* di MA Al-Asy'ari Keras Jombang untuk proses pembelajarannya siswa diberi masalah dunia nyata yang sesuai dengan materi, seperti menghitung anggaran biaya untuk acara sekolah, Siswa diminta memecahkan masalah keagamaan, lingkungan, seperti pencemaran air atau daur ulang. (2) Minat belajar siswa di MA Al-Asy'ari keras Jombang semakin tahun semakin berkembang dan mencakup berbagai aspek meliputi sebagai berikut: pengetahuan, perasaan, dan tindakan. (3)

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MA AL ASY'ARI KERAS JOMBANG**

implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk aktif berpikir kritis, memecahkan masalah nyata, dan bekerja secara kolaboratif.

Kata kunci: Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*, Minat Belajar, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang berperan utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal. Guru adalah fasilitator utama yang terdapat pada jenjang sekolah yang bertugas dalam menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi bagian dari masyarakat yang beretika. Guru adalah agen utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan dan nilai yang dibutuhkan oleh siswa.¹ Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang bertanggung jawab pada kualitas generasi penerus bangsa, dan dapat dikatakan guru menjadi kunci penting dalam keberhasilan pendidikan pada peserta didik. Namun peran guru bukan hanya sebagai media transfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki prestasi belajar yang baik pada proses pendidikan dan pengajaran membutuhkan guru yang berkualitas, yang artinya selain menguasai mata pelajaran dan metode pengajaran, guru juga harus memahami dasar-dasar pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, pendidikan mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.¹

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun

¹ Abd Rahman Bp," *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*", <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul>, Volume 2, Nomor 1, Juni 2022

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL -QUR'AN HADITS
DI MA AL ASY'ARI KERAS JOMBANG**

rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.

Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an surat al mujadalah 58:11² menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْتَحْ هَالِكٌ لَكُمْ ۖ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.

Seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis.

Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila pendidik tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidak tuntas dalam belajarnya. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan pendidik dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik diharuskan menetapkan terlebih dahulu metode pembelajaran yang tepat untuk suatu pembelajaran agar metode pembelajaran tersebut dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan.

KAJIAN TEORITIS

Metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan sebuah langkah yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran peranan metode sangat dibutuhkan sekali, yakni sebagai sub sistem yang turut menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan memancing minat peserta didik dalam belajar secara serius.

Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

² Q.S al mujadalah 58

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL -QUR'AN HADITS
DI MA AL ASY'ARI KERAS JOMBANG**

Pelajaran Al-Quran Hadis merupakan salah satu pokok mata pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang menjadi landasan bagi mata pelajaran lain yang diajarkan di madrasah. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pondasi bagi mata pelajaran PAI lainnya, seperti akidah, akhlak, sirah, dan fiqih. Hal tersebut terjadi karena setiap materi dalam pelajaran agama menggunakan dalil-dalil dari AlQur'an dan Hadis sebagai landasan argumentasi, yang merupakan sumber ajaran agama Islam. Meskipun mata pelajaran AlQuran dan Hadis sangat berharga, namun tanpa dukungan dari pelajaran agama Islam lainnya, keduanya tidak akan cukup memotivasi peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu³. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai fokus masalah dan sesuai dengan teori. Dalam penelitian ini latar penelitian yang dipilih oleh peneliti Dengan demikian penelitian ini, di mana peneliti terjun langsung di lapangan untuk mengetahui suatu objek tertentu dengan katakata sesuai dengan apa adanya yang ada di MA Al-Asy'ari Keras Jombang yang berkaitan dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Minat Belajar.

Data Dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta, keterangan, atau angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun suatu informasi. Oleh karena itu data harus benar-benar

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022),

dapat dipercaya, artinya menggambarkan kondisi atau keadaan dari sekumpulan informasi yang mencerminkan suatu kegiatan dalam bidang atau lapangan tertentu.

Menurut Lofland yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karangan Lexy J. Moleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵

Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria kreadibilitas

Paparan Data

Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan metode pembelajaran ini, peserta didik dari sejak kepada berbagai masalah kehidupan sudah dihadapkan mungkin akan ditemuinya kelak setelah lulus dari bangku sekolah. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu hal melalui tahap tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 224.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 244.

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL -QUR'AN HADITS
DI MA AL ASY'ARI KERAS JOMBANG**

Minat Belajar merupakan proses penanaman nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik dengan tujuan guru memberikan motivasi kepada anak-anak untuk bagaimana suka dan senang mengambil jurusan mereka masing-masing untuk membentuk pribadi yang baik dan berakhlakul karimah. Seperti yang ada di MA AlAsy'ari, minat belajar dapat ditingkatkan dengan berbagai cara yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan minat belajar pada mata Al-Qur'an Hadits di MA Al-Asy'ari Keras di Jombang memiliki tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa. bahwa implementasi metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan minat belajar pada mata Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan pendidikan minat belajar peserta didik, dikarenakan metode tersebut menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Yang mana hal tersebut membuat peserta didik merasa nyaman dan tidak terbebani ketika berada di dalam kelas. Sehingga Peserta didik dapat aktif dan berpikir kreatif ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran *problem based learning* seringkali dilaksanakan dalam bentuk kelompok yang memungkinkan peserta didik untuk berdiskusi, bertukar pendapat dan juga bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan begitu pendidikan minat peserta didik akan meningkat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak ibu guru tentang metode pembelajaran *problem based learning* ini sangat baik pengaruhnya. Karena saya melihat perlahan yang signifikan yang dialami oleh peserta didik salah satunya adalah ketika mereka belajar secara berkelompok. Secara tidak langsung, maka karakteristik peserta didik akan muncul dengan sendirinya seperti: kerja sama, tanggung jawab terus bagi ketua kelompoknya muncul jiwa sebagai pemimpin. Karakteristik tersebut dapat muncul melalui pembelajaran, toleransi dan juga tanggung jawab.

Amelia Atika mengemukakan bahwa pendidikan minat belajar dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang siswa tertarik atau terlibat dalam aktivitas tertentu. Ini bukan hanya masalah apakah siswa menyukai mata pelajaran tersebut atau tidak. Sebaliknya, minat mencakup sikap, motivasi, dan keterlibatan siswa dengan materi. Slameto juga mengatakan bahwa guru juga dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan cara: Memperkaya ide dan gagasan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah yang menjelaskan berbagai implementasi metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata Al-Qur'an Hadits di MA Al-Asy'ari Keras Jombang baik dalam aspek pendidikan, sosial, maupun keagamaan. untuk penerapannya metode pembelajaran *problem based learning* bapak ibu guru tidak hanya di PAI saja tetapi di luar PAI juga ada yang menerapkan metode *problem based learning* seperti Matematika, bahasa Indonesia, Di Madrasah Aliyah Al-Asy'ari Keras Jombang sebagian guru sudah menerapkan metode pembelajaran *problem based learning* pada mata Al-Qur'an Hadits dan sebagian masih belum. Akan tetapi kami percaya bahwa pendidikan tidak hanya soal menghafal, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir dan karakter. *Problem based learning* pada mata Al-Qur'an Hadits sangat sesuai dengan tujuan itu karena siswa diajak untuk berpikir logis, kreatif, dan mandiri.

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL -QUR'AN HADITS
DI MA AL ASY'ARI KERAS JOMBANG**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan implementasi metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al- Al-Asy'ari Keras Jombang dapat diambil kesimpulan bahwa:

Implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* di MA Al-Asyari Keras Jombang untuk proses pembelajarannya siswa diberi masalah dunia nyata yang sesuai dengan materi, seperti menghitung anggaran biaya untuk acara sekolah, Siswa diminta memecahkan masalah keagamaan, lingkungan, seperti pencemaran air atau daur ulang.

Minat belajar siswa di MA Al-Asy'ari keras Jombang semakin tahun semakin berkembang dan mencakup berbagai aspek meliputi sebagai berikut: pengetahuan, perasaan, dan tindakan.

implementasi metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk aktif berpikir kritis, memecahkan masalah nyata, dan bekerja secara kolaboratif. Keterlibatan aktif ini mendorong rasa ingin tahu dan meningkatkan motivasi internal siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, *Problem Based Learning* juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman dan ketertarikan mereka terhadap materi yang dipelajari.

DAFTAR REFERENSI

- Irma Sulistiani, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Citra Pendidikan*, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023.
- Abd Rahman Bp," *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*", <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul>, Volume 2, Nomor 1, Juni 2022
- Q.S al mujadalah 58
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022)